

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis akan membahas tentang mengenai pendekatan, jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

3.1. Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang fleksibel, di mana desainnya adaptif dengan data, memiliki karakteristik tidak terstruktur atau non-numerik, mengutamakan peran kritis subjek dan memiliki jumlah kasus yang terbatas, dengan sangat detail dan menganalisis secara lisan [18]. Penulis memilih metode ini karena dapat mendapatkan data yang terjadi sesuai fakta yang ada di lapangan.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan elemen objek yang dijadikan sebagai data penelitian berupa orang, kelompok, organisasi maupun benda. Objek pada penelitian ini adalah penyakit Reumatoid Arthritis dari gejala-gejala, penyebab dan pengobatan pada penyakit tersebut.

Subjek untuk penelitian ini adalah pasien yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* dan Dr. Joko Rilo Pambudi Sp.PD (K) yang merupakan seorang dokter di spesialis penyakit dalam subspecialisasi di bidang Reumatologi.

3.1.3 Jenis Data

a) Data Primer

Data Primer merupakan data berbentuk verbal atau kat –kata secara lisan dan gerak–gerak yang dilakukan oleh informan atau subjek penelitian [19]. Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap subjek penelitian dan data dari

Kuesioner. Informan yang diwawancara untuk penelitian ini berupa pasien yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* dan dokter spesialis penyakit dalam subspecialisasi di bidang Reumatologi Dr. Joko Rilo Pambudi, Sp.PD (K).

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertentu yang sudah ada. Data sekunder bisa didapat dari perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu [19]. Data yang didapatkan melalui buku, jurnal kesehatan dan studi literatur lainnya.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui percakapan antara narasumber dan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi dari narasumber, peneliti akan memberi pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber [19]. Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi seorang narasumber yaitu pasien yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* yang bernama ibu Ade Lili Yanna dan Ibu Wiwin yang berada di perumahan Griya Satria Bantarsoka dan Dr. Joko Rilo Pambudi, Sp.PD (K). di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah kumpulan-kumpulan pertanyaan untuk mendapatkan sebuah informasi untuk penelitian yang dilakukan [20]. Penulis membuat kuesioner berupa pertanyaan pilihan ganda dan jawaban panjang untuk mendapatkan jumlah data yang tahu tentang penyakit *Rheumatoid Arthritis*. Data responden dari kuesioner untuk penelitian ini berupa mahasiswa yang berada di Purwokerto dan masyarakat Purwokerto, dengan rentang usia 18 – 30 tahun.

3.1.5 Metode analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*). 5W+1H adalah sebuah metode untuk mendapatkan sebuah informasi secara mendalam. 5W+1H merupakan metode untuk mengamati permasalahan yang sedang terjadi [21].

- 1) *What*, pertanyaan untuk mencari sebuah informasi yang sedang terjadi
- 2) *Who*, pertanyaan untuk mencari sebuah subjek yang melakukan sesuatu
- 3) *Where*, pertanyaan untuk mencari dimana suatu lokasi
- 4) *When*, pertanyaan untuk mencari kapan waktu itu terjadi
- 5) *Why*, pertanyaan untuk mencari tahu mengapa sesuatu itu terjadi
- 6) *How*, pertanyaan untuk mencari bagaimana sesuatu itu terjadi

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Data Visual



Gambar 3. 1 Buku Saku Reumatologi
Sumber : IRA Perhimpunan Reumatologi Indonesia



Gambar 3. 2 *Kondisi Tangan Ketika Mengalami Penyakit Rheumatoid Arthritis*
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 3 *Kondisi Tangan Ketika Mengalami Penyakit Rheumatoid Arthritis*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2.1 Data Lapangan

Hasil wawancara yang terdapat dari Dr. Joko Rilo yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan bahwa penyakit *Rheumatoid Arthritis* adalah penyakit autoimun *sistematik progresif* (seluruh tubuh) yang menyerang di bagian sendi tubuh. Penyakit autoimun itu artinya penyakit yang menyerang badan sendiri, sistem imun yang terlalu aktif yang merusak badan sendiri yang tidak ada apa-apa dari luar. Penyakit autoimun tidak hanya menyerang di bagian sendi, autoimun bisa menyerang tubuh lain seperti darah, saraf, kulit dan mata. Gejala pada penyakit ini berupa kemerahan, hangat, pembengkakan, kaku dan rasa nyeri di persendian. Penyebab dari penyakit *Rheumatoid Arthritis* secara ilmiah belum diketahui secara pasti tapi ada hubungannya dengan genetik dan faktor lingkungan. Penyakit ini biasanya lebih sering menyerang orang Eropa utara dan Asia. Rentang usia yang terkena penyakit ini 40-50 tahun dan lebih menyerang wanita dibanding pria karena memiliki kekhususan genetik tertentu. Obat untuk penyakit *Rheumatoid Arthritis* belum ada yang dapat menyembuhkan 100% penyakit ini bisa diobati agar penderita bisa dapat melakukan aktivitas secara normal tetapi penyakitnya masih ada di dalam tubuh. Penyakit *Rheumatoid Arthritis* tidak ada yang disebabkan oleh non autoimun karena disebabkan oleh kelainan imun. Pantangan makanan dan kegiatan yang harus dilakukan oleh pasien adalah tidak boleh mengangkat benda berat dan aktivitas berat lainnya dan tidak boleh memakan makanan *junkfood* dan berbahan pengawet lainnya, karena secara umum, makanan yang diproses di pabrik (*ultra processed food*) yang ditambahkan bahan pengawet, pewarna, penguat rasa sebaiknya dihindari oleh penyandang penyakit reumatik. Aktivitas dapat dilakukan seperti orang normal lainnya jika penyakitnya terkontrol. Jika penyakit sedang dalam keadaan aktif, sebaiknya aktivitas berat dihindari.

Hasil wawancara yang didapati oleh narasumber yaitu pasien yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* bernama Ibu Ade Lili Yanna yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan, sudah mengalami menderita penyakit *Rheumatoid Arthritis* sudah kurang lebih 5 tahun dari tahun 2017 sekitar di antara bulan Agustus dan September. Gejala awal yang dirasakan pertama kali diawali

dengan rasa sakit di bahu kiri dan kanan dan tidak bisa digerakan saat mau menyisir rambut. Saat pertama kali terkena penyakit tersebut mengira terkilir karena salah tidur, proses pemeriksaan dilakukan selama 3 bulan dan akhirnya didiagnosis terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis*. Pemeriksaan yang dilakukan diawali dengan pengambilan darah karena untuk melihat kondisi yang sedang peradangan seperti tangan, sendi tangan atau sendi kaki ketika terjadi pembengkakan dan kemerahan. Awal terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* diperiksa selama seminggu sekali, setelah sudah seminggu dicoba dua minggu, setelah ada kebaikan diperiksa selama sebulan sekali. Saat terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* pernah sampai tidak bisa jalan dan akhirnya rawat inap 2 kali karena merasakan sakit yang akhirnya tidak bisa melakukan aktivitas secara normal.

Hasil wawancara yang didapati oleh narasumber yaitu pasien yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* bernama Ibu Wiwin yang telah diwawancarai oleh penulis mengatakan, sudah terkena *Rheumatoid Arthritis* dari tahun 2006. Gejala awal yang dirasakan pertama kali yaitu kaki bengkak, jari bengkak dan tidak bisa turun dari tempat tidur Saat pertama kali terkena penyakit tersebut mengira terkena asam urat, proses pemeriksaan dilakukan dengan pengambilan darah di salah satu rumah sakit, akhirnya di diagnosis terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis*.

Penulis juga menyebarkan berupa kuesioner untuk melihat berapa orang yang mengetahui dan belum mengetahui tentang penyakit *Rheumatoid Arthritis* dengan jumlah 54 responden dengan hasil jumlah 75,9 % yang belum mengetahui penyakit *Rheumatoid Arthritis* dan jumlah 24,1 % yang mengetahui penyakit ini *Rheumatoid Arthritis*. Jumlah responden yang mengetahui dan belum mengetahui penyakit Autoimun memiliki keseimbangan dengan sekitar 50 % yang mengetahui dan belum mengetahui tentang penyakit Autoimun. Rentang usia responden yang mengisi kuesioner dari usia 18-30 tahun dan data responden dari kuesioner ini berupa mahasiswa yang berada di Purwokerto dan masyarakat Purwokerto. Dari data kuesioner 87 % mengatakan sangat efektif dan berguna dengan adanya *Booklet* yang berisi tentang penyakit *Rheumatoid Arthritis*.

Lokasi untuk penyebaran *booklet* akan disebar di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto yang berada di alamat Jl. Dokter Angka No. 40 Sokaegara Kecamatan Purwokerto Timur.

3.2.2 Studi Komparasi

3.2.2.1 Buku Saku Reumatologi



Gambar 3.5 *Buku Saku Reumatologi*
Sumber : IRA Perhimpunan Reumatologi Indonesia
(<https://reumatologi.or.id/buku-saku-reumatologi/>)

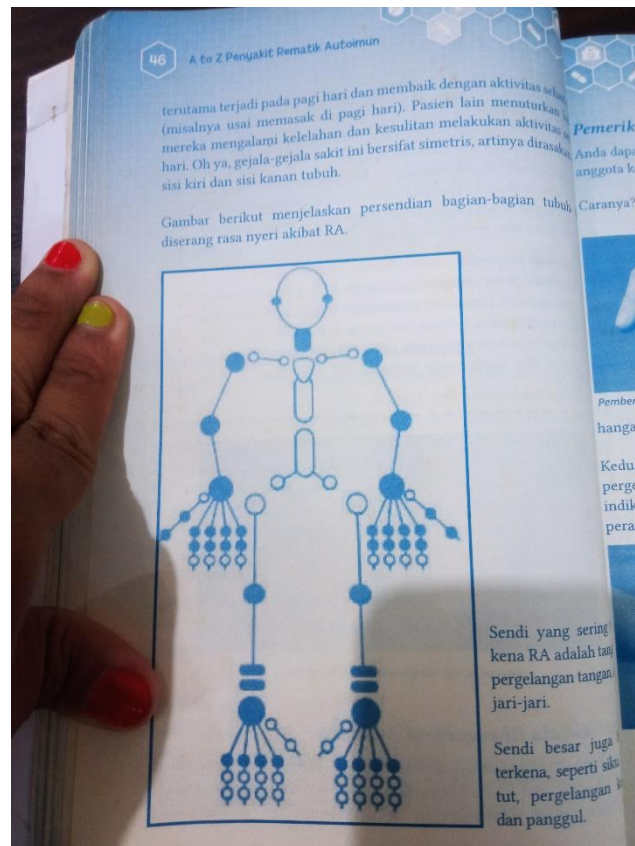
Buku Saku Reumatologi ini diterbitkan oleh Perhimpunan Reumatologi Indonesia yang bekerja sama dengan Keio University. Buku ini diterbitkan pada tahun 2020. Gambar sampul dibuat oleh Anita Suhamto yang menggunakan “*flat desain*”. Buku ini berisi tentang penyakit di bidang Reumatologi dan terdapat

fotografi tubuh yang terkena penyakit. buku ini dibuat oleh Dr.dr.Laniyati Hajimoyo

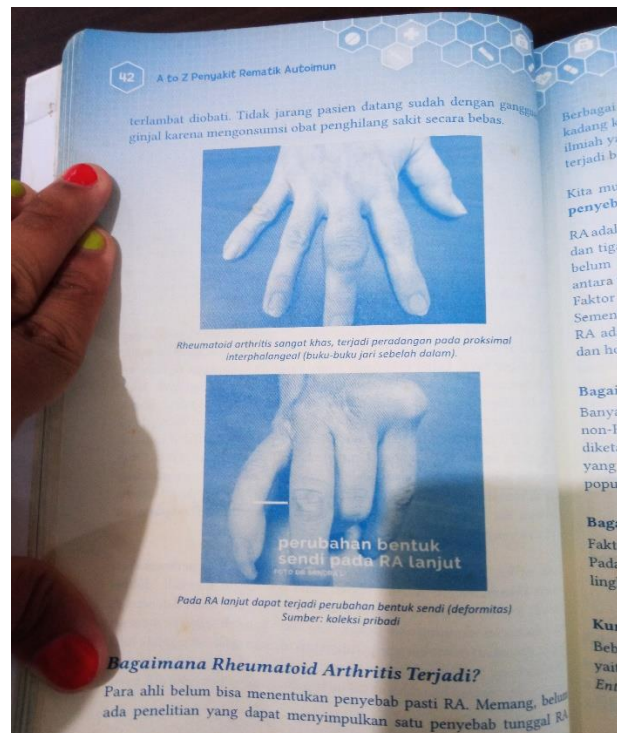
3.2.2.2 A to Z Penyakit Rematik Autoimun



Gambar 3.6 *A To Z Penyakit Rematik Autoimun*
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 3.7 A To Z Penyakit Rematik Autoimun
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 3.8 A To Z Penyakit Rematik Autoimun

Sumber : Dokumentasi Penulis

Buku A To Z Penyakit Rematik Autoimun ini dibuat oleh Dr. Sandra Sinthya Langwow, Sp.PD-KR dan Anang YB yang merupakan dokter spesialis penyakit dalam dalam konsultan Reumatologi. Buku ini diterbitkan pada tahun 2018 dan diterbit oleh PT Elex Media Komputindo [3]. Buku ini berisi tentang penyakit rematik autoimun. Buku ini juga terdapat fotografi kondisi tubuh yang terkena penyakit rematik autoimun dan terdapat Ilustrasi yang menggambar bagian sendi-sendi yang terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis*.

3.2.2 Analisis Data

Analisis Data 5W+1H merupakan pertanyaan yang akan memunculkan sebuah jawaban yang digunakan untuk sebagai data tambahan. Metode ini bertujuan untuk agar informasi dapat tersampaikan dan tersusun secara rapi dan jelas kepada target *audience*.

5W+1H	PENERAPAN
WHAT	<p>Bentuk Perancangan <i>booklet</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet</i> ini berisi tentang pengenalan penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i> dan autoimun, gejala-gejala, apa yang dirasakan oleh penderita, pantangan makanan dan kegiatan oleh penderita, ilustrasi tubuh manusia saat terkena penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i>, kapan harus pergi ke dokter dan cerita pasien. Sumber untuk isi media ini berasal dari data wawancara. 2. <i>Booklet</i> ini berukuran landscape 3. <i>Booklet</i> ini berisi gambar ilustrasi tubuh manusia yang terkena penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i> dan foto narasumber yang diwawancara.
WHO	<p>Target Audience</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 16 – 40 2. Wilayah Banyumas 3. Laki – Laki dan Perempuan 4. Masyarakat yang mempunyai rasa tahu yang tinggi 5. Masyarakat yang suka membaca
WHERE	<p><i>Booklet</i> ini bisa didapatkan dimana saja?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Booklet</i> bisa didapatkan berupa fisik dan online. Buku <i>booklet</i> fisik bisa ditemukan di rumah sakit. Untuk online akan disediakan di Media Sosial.

WHEN	1. Saat <i>booklet</i> sudah selesai dicetak, akan dibagikan media fisik (Offline) dan Online.
WHY	<p>1. Mengapa <i>booklet</i> edukasi? karena merupakan salah satu solusi untuk menyampaikan kepada individu yang belum mengetahui tentang penyakit ini. Maka dari itu, di perlukan media <i>booklet</i> sebagai media edukasi berupa pengenalan penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i>, gejala-gejala, apa yang dirasakan oleh penderita, pantangan makanan dan kegiatan oleh penderita, ilustrasi tubuh manusia saat terkena penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i>, kapan harus pergi ke dokter dan cerita pasien saat terkena penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i>.</p> <p>2. Mengapa memilih <i>Booklet</i>, karena didalam isi halaman buku tersebut terdapat ilustrasi gambaran tubuh terkena penyakit tersebut dan terdapat tulisan yang menjelaskan gambaran ilustrasi tersebut agar orang-orang tertarik untuk membaca dan akan didistribusikan offline dan online.</p>
HOW	<p>1. Akan berisikan Ilustrasi seputar tubuh dan penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i>.</p> <p>2. Akan berisikan narasi atau penjelasan seputar penyakit <i>Rheumatoid Arthritis</i> yang mudah dipahami pembaca.</p> <p>3. Warna dan gaya desain yang menarik dengan menggunakan <i>flat</i> desain.</p>

Tabel 3.1 Analisis Data 5W + 1H

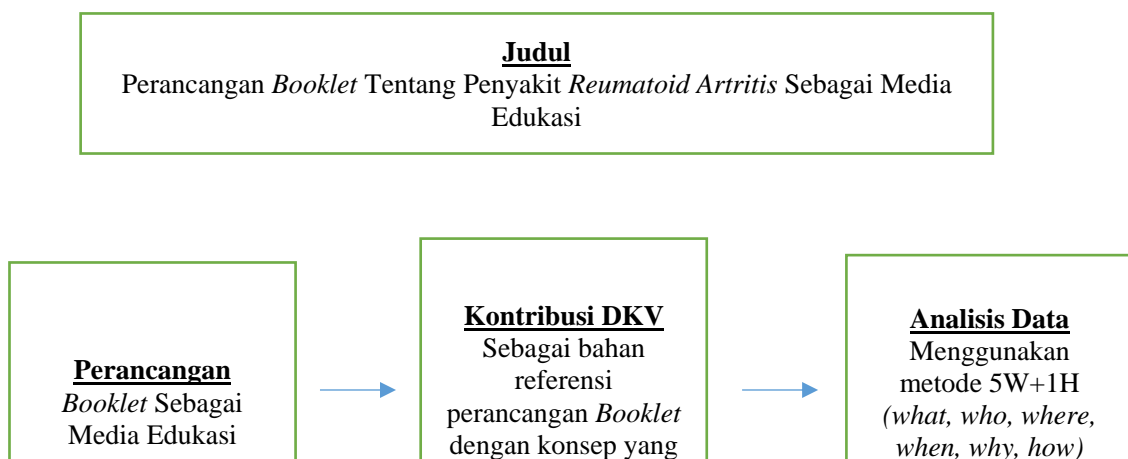
3.2.3 USP (*Unique Selling Point*)

USP merupakan strategi keunikan yang akan dijual yang dimiliki oleh seseorang yang tidak dimiliki oleh orang lain atau produk lain [22]. USP dari Perancangan *Booklet* tentang penyakit *Rheumatoid Arthritis* ini dalam bentuk booklet cetak dan digital. *Rheumatoid Arthritis* merupakan jenis penyakit autoimun yang belum banyak diketahui masyarakat.

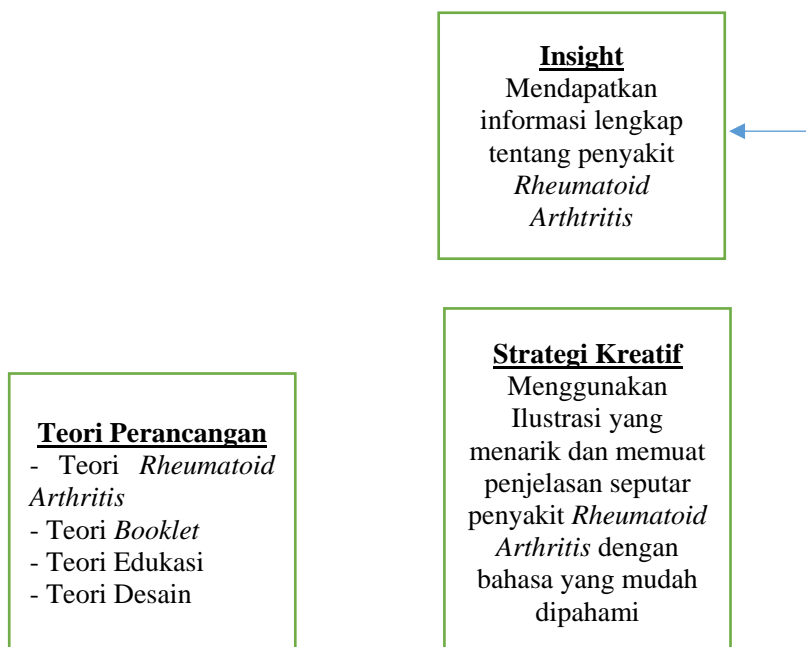
3.2.4 *Positioning*

Positioning merupakan sebuah cara perusahaan yang melakukan dalam sebuah merancang citra produk untuk mendapatkan posisi yang baik [23]. *Positioning* dari perancangan *booklet* ini akan menjadi *booklet* pertama yang berisikan penjelasan penyakit *Rheumatoid Arthritis* di Purwokerto.

3.2. Kerangka Penelitian



Judul
Perancangan *Booklet* Tentang Penyakit *Reumatoid Artritis* Sebagai Media Edukasi



3.3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Peneliian

No Kegiatan	Bulan								
	10	11	12	1	2	3			
							4	5	6

1	Penentuan judul penelitian								
2	Penyusunan Laporan								
3	Analisis Data								
4	Pengumpulan Data								
5	Sidang TA 1								
6	Revisi								
7	Perancangan Karya								
8	Penyusunan Laporan								
9	Sidang TA 2								